



Peran Guru Dalam Pembelajaran Di Kelas V Sekolah Dasar

Elsa Guslia Meri¹, Dea Mustika²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau

Email: elsagusliameri08@gmail.com¹, deamustika@edu.uir.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam pembelajaran di kelas V. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan di SDN 141 Pekanbaru. Sumber data utama penelitian ini melibatkan dua guru kelas V dan kepala sekolah serta dua siswa kelas V. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan telaah dokumen. Analisis data menggunakan model Milles dan Huberman dengan tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam pembelajaran adalah *pertama*, guru sebagai fasilitator. Guru sebagai fasilitator memiliki peran sebagai perancang media pembelajaran yang akan digunakan di dalam proses pembelajaran, seperti media pembelajaran berbasis video maupun media gambar. *Kedua*, guru sebagai pengelola pembelajaran. Sebagai pengelola pembelajaran berperan sebagai merencanakan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan sampai pemberian soal kepada siswa. *Ketiga*, guru sebagai motivator. Guru di dalam proses pembelajaran berperan sebagai pemberi motivasi-motivasi kepada siswa. *Keempat*, guru sebagai pembimbing. Guru berperan sebagai pemberi bimbingan kepada siswa secara individu maupun kelompok. *Kelima*, guru sebagai demonstrator. Guru berperan sebagai demonstrator bertindak menunjukkan sikap terpuji kepada siswa. Selain itu juga menggunakan media pembelajaran dan metode pembelajaran. Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa guru di SDN 141 Pekanbaru telah berusaha menjalankan perannya dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Peran Guru, Pembelajaran, Sekolah Dasar

Abstract

This study aims to describe the teacher's role in learning in class V. This research is a qualitative descriptive study. The research was conducted at SDN 141 Pekanbaru. The main data sources of this study involved two fifth grade teachers and the principal as well as two fifth grade students. The data collection techniques used were observation, interviews and document review. Data analysis used the Milles and Huberman model with the stages of data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of the study indicate that the teacher's role in learning is first, the teacher as a facilitator. The teacher as a facilitator has a role as a designer of learning media that will be used in the learning process, such as video-based learning media and image media. Second, the teacher as a learning manager. As a learning manager, he plays a role in planning the learning objectives to be taught to giving questions to students. Third, the teacher as a motivator. The teacher in the learning process acts as a giver of motivations to students. Fourth, the teacher as a guide. The teacher acts as a guide to students individually and in groups. Fifth, the teacher as a demonstrator. The teacher acts as a demonstrator and acts to show a commendable attitude to students. In addition, it also uses learning media and learning methods. From the results of the research conducted, it can be concluded that teachers at SDN 141 Pekanbaru have tried to carry out their role in learning.

Keywords: Teacher's Role, Learning, Elementary school

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah interaksi antara guru dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Peserta didik akan menjadi penentu sehingga dapat memenuhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajarannya. Pendidikan merupakan proses pematangan kualitas hidup (Mulyasana,2015). Melalui proses pembelajaran diharapkan peserta didik dapat memahami arti dan hakikat hidup, serta untuk apa dan bagaimana menjalankan tugas hidup dan kehidupan secara benar. Pendidikan dimaknai sebagai semua tindakan yang memiliki perubahan watak, kepribadian, pemikiran dan perilaku. Dengan demikian, pendidikan bukan sekedar pengajaran dalam arti kegiatan mentransfer ilmu, teori, dan fakta-fakta akademik semata atau bukan hanya sekedar urusan ujian, penetapan kriteria kelulusan, serta pencetakan ijazah. Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses peserta didik dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, ketidakbenaran, ketidakjujuran, akhlak dan keimanan. Oleh karena itu dalam pendidikan sangat penting peranan guru(Mulyasa, 2016).

Peran adalah sebagai tugas pendidikan meliputi mendidik, mengajar, dan melatih (Sari, Murtono, and Ismaya 2021) . Peran guru adalah peran-peran yang berkaitan dengan tugas-tugas memberi bantuan dan dorongan, tugas-tugas yang berkaitan dengan mendisiplinkan peserta didik agar menjadi patuh terhadap peraturan sekolah dan norma hidup dalam keluarga dan masyarakat, Sebagai pendidik guru harus memiliki berbagai kemampuan, dimana sebagai kompetensi yang harus dimiliki sebagai pendidik yang profesional (Juhji,2016). Salah satu kriteria seorang guru adalah memiliki kemampuan mengajar atau pedagogik untuk mendidik dan menyajikan proses pendidikan yang mampu dipahami, dimengerti oleh peserta didik, bahkan menjadi penyemangat peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran adalah kegiatan proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar, peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah . dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, da pula peserta didik yang lambat dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik (Pane and Darwis Dasopang, 2017). Pembelajaran adalah cara untuk membantu manusia dalam belajar. Pembelajaran yang dilakukan didalam lingkungan belajar yang terdapat interaksi antara guru dan siswa. Didalam pembelajaran terdapat unsur-unsur penunjang pembelajaran tersebut, diantaranya media pembelajaran, bahan ajar, dan sebagainya (Firdaus Ahmad & Dea Mustika 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V di SDN 141 Pekanbaru menyatakan bahwa pada saat proses belajar mengajar berlangsung masih banyak ditemukan siswa yang kurang tanggap dan aktif dalam kegiatan belajar sehingga siswa kurang dapat memahami dan mengerti mengenai materi yang disampaikan yang berdampak pada aktivitas belajar siswa yang kurang maksimal di kelas. Aktivitas belajar siswa yang belum maksimal dilihat dari berbagai faktor diantaranya masih ditemukan siswa yang mengantuk dan mengobrol dengan teman sebangkunya, apabila diberikan pertanyaan oleh guru hanya sebagian siswa saja yang dapat menjawab, apabila diberikan kesempatan untuk bertanya hanya satu dua orang saja yang berani untuk bertanya dan sumber belajar seperti buku penunjang sangatlah kurang sehingga siswa lebih sering mencatat materi yang disampaikan oleh guru.

Sejalan dengan (Yestiani and Zahwa 2020)yang menyatakanTerdapat permasalahan kurangnya pemahaman pada pembelajaran anak disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya kurangnya peran guru dalam proses pembelajaran disekolah dapat menyebabkan pemahaman anak berkurang khususnya pada anak sekolah dasar. Peran guru sekolah dasar masih sangat diperlukan karena anak sekolah dasar masih kurangnya daya tangkap mereka terhadap sesuatu yang mereka lihat dan mereka dengar. Selain itu (Marwanti et al. 2019) yang menyatakan bahwa terdapat permasalahan bahwa proses belajar mengajar berlangsung menunjukkan peserta didik tidak terlalu serius dalam mengikuti pelajaran yang diindikasikan dari banyaknya peserta didik yang bermain antar sesama temannya, mondar mandir di dalam dan di luar kelas untuk menemui temannya atau alasan lain yang tidak diketahui guru. Kondisi ini diperparah dengan cara mengajar guru yang terkesan tidak memperhatikan tingkah laku peserta didik selama proses belajar mengajar, karena guru beranggapan bahwa tugas mengajar sudah dilaksanaka. Sejalan dengan (Ma'nun dkk 2020) menyatakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran siswa terdapat masalah yaitu berkurangnya minat belajar peserta didik dapat disebabkan karena pembelajaran yang kurang menarik, strategi dan metode yang digunakan guru dalam

menyajikan materi tidak variatif sehingga munculnya kebosanan. Kebosanan yang dirasakan peserta didik akan memicu kegaduhan dan kenakalan karena ketidaktertarikan terhadap gaya mengajar guru atau materi yang disampaikan kurang menarik sehingga tidak sedikit kita jumpai ada siswa yang nakal dan sering bolos saat mata pelajaran tertentu.

Perbedaan masalah penelitian peneliti dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat dari sub indikator yang peneliti rancang yaitu peran guru dalam pembelajaran yang terdiri dari merancang media, menyediakan sumber belajar, menyiapkan materi pembelajaran, interaksi dan komunikasi dengan siswa, merencanakan tujuan pembelajaran, kegiatan evaluasi, kegiatan bertanya jawab, memberi motivasi, memberi pujian, memberi hadiah, memberi bantuan, memberi bimbingan, mendidik, mengarahkan siswa, sikap terpuji, media pembelajaran, metode pembelajaran. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana peran guru dalam pembelajaran dan hambatan guru dalam pembelajaran di kelas.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif. Tempat penelitian di SDN 141 Pekanbaru. Adapun sumber data yang peneliti peroleh dari 1 orang kepala sekolah, 2 orang guru kelas V, 2 orang peserta didik kelas V. Teknik dan instrument yang peneliti gunakan yaitu wawancara menggunakan lembar wawancara, observasi menggunakan lembar observasi, dokumentasi menggunakan telaah dokumen.

Dalam instrument penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian sebagai berikut:

Tabel 1 kisi-kisi instrument penelitian

No	Indikator	Sub Indikator
1	Fasilitator	a. Merancang media b. Menyediakan sumber belajar c. Menyiapkan materi pembelajaran d. Interaksi dan komunikasi dengan siswa
2	Pengelola pembelajaran	a. Merencanakan tujuan pembelajaran b. Kegiatan evaluasi c. Kegiatan bertanya jawab
3	motivator	a. Memberi motivasi b. Memberikan pujian c. Memberikan hadiah d. Memberi bantuan
4	pembimbing	a. Memberi bimbingan b. Mendidik c. Mengarahkan siswa
5	demonstrator	a. Sikap terpuji b. Media pembelajaran c. Metode pembelajaran

Keabsahan data yang peneliti gunakan yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pada tahapan reduksi data, peneliti merangkum data-data yang peneliti dapatkan seperti data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data direduksi, tahapan selanjutnya adalah penyajian data. Pada penelitian ini, data disajikan dalam bentuk uraian. Kemudian yang terakhir adalah penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini peran guru dalam pembelajaran didapatkan dengan mengkaji: peran guru sebagai fasilitator, peran guru sebagai pengelola pembelajaran, peran guru sebagai motivasi, peran guru sebagai pembimbing, peran guru sebagai demonstrator. Berikut diuraikan hasil pengolahan data peran guru dalam pembelajaran di kelas V SDN 141 Pekanbaru ditinjau dari :

Peran Guru Sebagai Fasilitator

Peneliti melakukan wawancara bersama guru mengenai peran guru sebagai fasilitator yang mengatakan bahwa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru telah merancang terlebih dahulu media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan seperti media video dan media gambar. Guru menyediakan sumber belajar buku seperti buku lks, buku cetak ESPS, buku paket tema. Selain itu guru menyiapkan materi

pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan yang sudah terdapat di buku lks, buku ESPS, buku tema. Agar terjalin komunikasi pembelajaran yang lancar guru menggunakan interaksi komunikasi dengan suara yang jelas. Guru juga mengatakan bahwa ada hambatan guru dalam menjalankan peran guru sebagai fasilitator yaitu tidak semua materi pembelajaran yang bisa menggunakan media pembelajaran sehingga hal ini sulit dilakukan guru, berkomunikasi dengan siswa sangat sulit karna banyak siswa yang ribut dikelas sehingga suara guru saat menjelaskan materi tidak terdengar dengan siswa yang duduk paling belakang.

Peneliti melakukan observasi dengan mengamati peran guru sebagai fasilitator. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan peneliti menemukan benar guru menyediakan sumber belajar untuk siswa yaitu buku siswa tema 7 peristiwa dalam kehidupan, buku lks matematika, buku lks tema 7 peristiwa dalam kehidupan, buku cetak ESPS. Selain itu peneliti juga mengamati bahwasannya guru menyiapkan materi pembelajaran sesuai dengan materi yang di buat di rpp. Peneliti mengamati bahwa guru menggunakan kosa kata yang jelas pada saat menjelaskan materi pembelajaran.

Peran guru sebagai fasilitator adalah memberikan ketersediaan fasilitas guna memberi kemudahan dalam kegiatan belajar bagi siswa. Guru juga sudah berusaha dengan merancang media pembelajaran, menyediakan sumber belajar, menyediakan materi pembelajaran, interaksi komunikasi yang baik (Sumiatl, 2018). Peran guru sebagai fasilitator adalah guru memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses mengajar, misalnya dengan menciptakan suasana kegiatan belajar yang sedemikian rupa, serasi dengan perkembangan siswa, sehingga interaksi belajar mengajar akan berlangsung secara efektif Selain itu guru merancang media pembelajaran gambar dan video pembelajaran sehingga siswa tertarik untuk belajar dan mudah memahami materi pembelajaran yang diajarkan, guru dan siswa dapat melakukan sebuah pembelajaran yang baik. Contohnya guru membagikan media gambar kubus dan balok. Begitu juga dengan guru menyediakan sumber belajar seperti buku Lks, buku cetak paket dapat memudahkan siswa untuk melaksanakan pembelajaran, guru menyiapkan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan tercapai sehingga memudahkan guru dan siswa melaksanakan pembelajaran efektif dan efisien. Selain itu guru juga menggunakan komunikasi yang baik saat menjelaskan materi pembelajaran sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi yang diberikan. Dapat disimpulkan peran guru sebagai fasilitator guru merancang media pembelajaran sesuai materi yang diajarkan, menyediakan sumber belajar seperti buku Lks, buku paket cetak, menyiapkan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menggunakan komunikasi yang baik saat menjelaskan materi pembelajaran (Wibowo, Ocberti, and Gandasari 2021). Berdasarkan penjelasan diatas peran guru sebagai fasilitator yaitu guru memberikan pelayanan kepada siswa untuk dapat memudahkan siswa menerima materi pelajaran. Sehingga pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

Peran Guru Sebagai Pengelola Pembelajaran

Peneliti melakukan wawancara bersama guru mengenai peran guru sebagai pengelola pembelajaran yang mengatakan bahwa guru merencanakan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan agar mengetahui apa pencapaian pembelajaran, memberikan kegiatan evaluasi pembelajaran seperti memberikan soal ulangan, memberikan soal latihan, memberikan PR. Selain itu guru juga melakukan kegiatan tanya jawab untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman siswa pada materi yang di ajarkan. Guru juga mengatakan dalam peran guru sebagai pengelola pembelajaran guru memiliki hambatan tidak semua siswa yang bisa menjawab soal latihan yang diberikan, dalam kegiatan tanya jawab guru memiliki hambatan tidak semua siswa yang aktif sehingga guru sulit untuk memberikan pancingan kepada siswa yang tidak aktif agar memiliki rasa ingin tahu.

Peneliti kemudian melakukan observasi dengan mengamati peran guru sebagai pengelola pembelajaran. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan peneliti menemukan bahwasannya sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru menyampikan kepada siswa tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru memberikan kegiatan evaluasi ulangan harian matematika berbentuk soal essay dikerjakan di kertas satu lembar secara individu, memberikan soal latihan yang berbentuk soal essay dan objektif, memberikan soal latihan lisan menghafal teks proklamasi, memberikan PR berbentuk soal essay dan objektif.

Peran dalam memegang kendali atas kegiatan yang ada di dalam suasana pembelajaran. Dapat diibaratkan jika guru menjadi nahkoda yang memegang kemudi dan membawa kapal dalam perjalanan yang nyaman dan aman. Seorang guru haruslah dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif dan nyaman. Dapat disimpulkan peran guru sebagai pengelola pembelajaran guru berperan dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar secara nyaman dan kondusif dengan cara guru merencanakan tujuan pembelajaran, melakukan kegiatan evaluasi, kegiatan bertanya jawab (Hamalik,2019). Selaku seorang pengajar

dan pendidik, guru diharapkan memiliki perilaku yang selalu berorientasi pada upaya maksimalisasi perannya secara profesional. Artinya, bahwa seorang guru harus dapat menunjukkan kinerjanya yang tinggi dalam mengimplikasikan tugasnya dalam proses belajar-mengajar. Di samping itu guru juga harus mengorganisir dan menetapkan pola saluran komunikasi yang jelas dalam kelompok, dapat menjelaskan cara-cara yang harus dilakukan oleh siswa sehingga kondisi belajar tetap optimal (Buchari, 2018). Pengelolaan pembelajaran merupakan sebuah keterampilan yang harus dimiliki oleh guru mengajar dalam pembelajaran sehingga seorang guru harus menguasai komponen-komponen yang ada dalam permasalahan mengelola pembelajaran (Abu, 2014). Berdasarkan penjelasan di atas peran guru sebagai pengelola pembelajaran yaitu guru berperan menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar secara nyaman. Melalui pengelolaan kelas yang baik, guru dapat menjaga kelas agar tetap kondusif untuk terjadinya proses belajar seluruh siswa.

Peran Guru Sebagai Motivator

Peneliti melakukan wawancara bersama guru mengenai peran guru sebagai pengelola pembelajaran yang mengatakan bahwa menyatakan bahwa guru memberikan motivasi untuk mengajak siswa bernyanyi bersama-sama sebelum melakukan kegiatan pembelajaran agar siswa bersemangat untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Selain itu guru juga memberikan pujian berupa kata-kata seperti “hebat anak ibu bisa menjawab soal latihan yang ibu berikan”. Guru juga mengatakan bahwa pada saat kegiatan pembelajaran guru memberikan hadiah pena dan roti kepada siswa yang mendapatkan nilai bagus dan mampu menjawab pertanyaan guru. Guru mengatakan juga membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran seperti siswa sulit memahami materi yang telah di jelaskan guru. Peran guru sebagai motivasi guru mengatakan bahwa tidak ada mengalami hambatan karna peran sebagai motivator sangat mudah untuk ibu lakukan.

Peneliti kemudian melakukan kegiatan observasi dengan mengamati peran guru sebagai motivator. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan peneliti menemukan bahwasannya sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru bernyanyi lagu nasional bersama-sama dengan siswa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, selain itu guru memberikan pujian “ibu sangat senang melihat anak ibu mendapatkan nilai bagus”, ketika siswa mampu menjawab nama tokoh yang terlibat dalam proklamasi guru mengatakan “bagus dan pintar anak ibu bisa menjawab pertanyaan ibu”. Guru memberikan hadiah roti dan pena kepada siswa yang telah menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Selain itu sudah tampak guru membantu siswa dengan cara menjelaskan kembali materi pembelajaran, guru membantu dengan cara menjelaskan kembali di papan tulis cara mencari rumus volume kubus dan balok.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan hasil belajar peserta didik, dalam hal ini yang menjadikan perilaku untuk bekerja atau belajar dengan penuh inisiatif, kreatif dan terarah. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, akan selalu berusaha untuk lebih baik dan ingin selalu dipandang sebagai siswa yang berhasil dalam lingkungannya (Maryam, 2016). Kemudian, menurut Jemudin (dalam, Mustika, 2021) siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi maka juga akan memiliki prestasi belajar yang tinggi. Sebaliknya, peserta didik dengan motivasi belajar yang rendah akan memiliki prestasi belajar yang juga rendah Peran guru sebagai motivator merupakan suatu dorongan, baik yang bersifat internal maupun eksternal yang membuat siswa bergerak bersemangat, dan senang belajar secara serius dan terus menerus selama kegiatan pelaksanaan belajar (Agustin, 2017). Tiga fungsi motivasi yaitu: 1) Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan; Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan. Motivasi dalam hal ini merupakan penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan; 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah; Artinya motivasi mengarahkan perubahan untuk mencapai yang diinginkan. Dengan demikian, motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya; 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak; Artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Selain itu, motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi (Hero, 2018). Motivasi adalah penggerak sebuah usaha secara sadar untuk mempengaruhi perilaku individu agar ia tergerak hatinya untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Desriyani & Dea Mustika, 2022). Berdasarkan uraian penjelasan di atas dapat disimpulkan peran guru sebagai motivator yaitu menentukan hasil belajar peserta didik, dalam hal ini yang menjadikan perilaku untuk bekerja atau belajar dengan penuh inisiatif, kreatif dan terarah.

Peran Guru Sebagai Pembimbing

Peneliti melakukan wawancara mengenai peran guru sebagai pembimbing menyatakan bahwa guru memberikan bimbingan kepada siswa secara individu untuk menjelaskan kembali materi apa yang belum dipahami siswa, mendidik siswa dengan penuh senyuman agar siswa tidak merasakan takut. Peran guru sebagai pembimbing guru tidak mengalami hambatan dalam membimbing siswa karena didalam diri guru sudah tertanam, anak-anak didik itu bukan hanya di didik secara materi saja tetapi secara mental dan secara karakter juga harus di didik dan di sayang.

Peneliti kemudian melakukan kegiatan observasi dengan mengamati peran guru sebagai pembimbing. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan peneliti menemukan bahwasannya guru membimbing siswa dengan cara mengawasi anak-anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran, hal lain yang peneliti amati yaitu guru memberi bimbingan kepada siswa secara individu untuk menjelaskan kembali tentang tanda tempo di pembelajaran sbdp tema 7 subtema 1. Selain itu peneliti mengamati dalam menjelaskan materi pembelajaran guru menanamkan nilai-nilai yang teladan baik sebagai contoh kepada siswa. Guru menjelaskan materi tentang keberagaman suku budaya guru memberitahu kita harus bisa saling menghargai suku yang berbeda.

Peran guru sebagai pembimbing adalah membantu murid yang mengalami kesulitan (belajar, pribadi, sosial), mengembangkan potensi murid melalui kegiatan-kegiatan kreatif di berbagai bidang (ilmu, seni, budaya, olah raga). Karakteristik-karakteristik pembimbing telah ada dalam diri guru untuk mengolah proses belajar-mengajar (PBM) ((Winkel, 2007). Peran guru sebagai pembimbing adalah proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sehingga ia sanggup mengarahkan dirinya (Juhji, 2016). Guru sebagai pembimbing harus memiliki kompetensi yang mampu mengarahkan siswa sesuai tujuan pendidikan, yaitu: (1) merumuskan tujuan pembelajaran; (2) mengidentifikasi kebutuhan peserta didik; (3) guru perlu memahami aspek bimbingan. Guru sebagai pembimbing mengarahkan dan membimbing peserta didik ke arah tujuan bimbingan dalam pendidikan, membentuk manusia cerdas, cakap dan bertanggung jawab dalam kehidupan. Dapat di simpulkan peran guru sebagai pembimbing membantu siswa yang mengalami kesulitan (belajar, pribadi, sosial), mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan-kegiatan kreatif di berbagai bidang (ilmu, seni, budaya, olah raga). Karakteristik-karakteristik pembimbing telah ada dalam diri guru untuk mengolah proses belajar mengajar. Yang terjadi pada kelas V SD Negeri 170 guru memberikan motivasi belajar dengan cara mengajak siswa untuk bernyanyi lagu wajib sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, memberikan pujian kata-kata ketika siswa mendapatkan nilai bagus, memberikan hadiah seperti pena, roti ketika siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru, guru memberi bantuan kepada siswa jika siswa belum memahami materi pembelajaran (Nurhasanah, Jamilah Aini Nasution, Zahra Nelisa 2021). Berdasarkan uraian penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai pembimbing guru dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar, mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan-kegiatan kreatif dibidang ilmu, karakteristik-karakteristik pembimbing telah ada dalam diri guru untuk mengolah proses belajar mengajar.

Peran Guru Sebagai Demonstrator

Peneliti melakukan wawancara mengenai peran guru sebagai demonstrator menyatakan bahwa guru menunjukkan sikap terpuji dengan cara membuang sampah di tempatnya, datang kesekolah dengan tepat waktu, guru menatakan menggunakan media pembelajaran gambar dan video agar siswa menarik untuk melakukan kegiatan pembelajaran dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu guru menggunakan metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab.

Peneliti kemudian melakukan kegiatan observasi dengan mengamati peran guru sebagai demonstrator. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan peneliti menemukan bahwasannya guru menunjukkan sikap terpuji yaitu dengan cara mengajak siswa untuk membaca doa sebelum belajar dan doa setelah selesai belajar. Guru memberitahu kepada siswa jika ada sampah dibawah meja masing-masing guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuang ke tong sampah. Selain itu peneliti mengamati guru mengaitkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yaitu media gambar kubus dan balok seain itu media yang guru gunakan yaitu media video tentang detik-detik proklamasi kemerdekaan. Hal lain yang peneliti amati guru pada saat menjelaskan materi pembelajaran menggunakan metode pembelajaran tanya jawab, pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran tidak menggunakan media guru menggunakan metode pembelajaran ceramah.

Peran guru sebagai demonstrator merupakan memiliki peran yang mana dapat menunjukkan sikap-sikap yang bisa menginspirasi murid untuk melakukan hal-hal yang sama bahkan dapat lebih baik (Sabaniah, Ramdhan, and Rohmah 2021). Peran guru sebagai demonstrator adalah guru memperagakan apa yang diajarkan secara didaktis sehingga apa yang diinginkan guru bisa sejalan dengan pemahaman anak didik, tujuan pengajaran tercapai dengan efektif dan efisien (Nurhasanah, Jamilah Aini Nasution, Zahra Nelisa 2021). Dalam interaksi edukatif, tidak semua bahan pelajaran dapat dipahami peserta didik. Apalagi anak didik yang memiliki intelegensi yang sedang, Untuk bahan pelajaran yang sukar dipahami anak didik, guru harus berusaha dengan membantunya dengan cara memperagakan apa yang diajarkan secara didaktis. Guru memiliki peran sebagai demonstrator adalah memiliki peran yang mana dapat menunjukkan sikap-sikap yang bisa menginspirasi murid untuk melakukan hal-hal yang sama bahkan lebih baik (Ricardo and Meilani 2017). Berdasarkan uraian penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai demonstrator bahwasannya guru memperagakan apa yang diajarkan secara didaktis sehingga apa yang diinginkan guru bias sejalan dengan pemahaman anak didik, tujuan pengajaran tercapai dengan efektif dan efisien.

Secara umum, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu seperti hasil penelitian menurut (Aprianti, 2015) hasil penelitian peran yang ditimbulkan oleh perencanaan pembelajaran guru terhadap hasil belajar siswa adalah sebagai media pendidik, pengajar dan pembimbing, evaluator, fasilitator, inisiator, sebagai seorang actor, mediator, serta organizer. Menurut (Yuni Sri Utami 2013) mengatakan hasil penelitian peran yang diteliti peran guru sebagai demonstrator adalah guru mampu memperagakan materi pembelajaran, peran guru sebagai pembimbing dalam menjalankan perannya sebagai pembimbing guru mampu membimbing proses pembelajaran siswa sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran, guru sebagai pengelola kelas yaitu guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran, guru sebagai mediator yaitu guru mampu memilih media pembelajaran yang sesuai, guru sebagai evaluator yaitu guru menjalankan tugasnya mengadakan kegiatan evaluasi. Menurut (Nizam Khairul Aziz, 2020) menyatakan hasil penelitian peran guru dalam proses pembelajaran tematik yaitu guru memiliki peran sebagai fasilitator mampu berperan aktif dalam mendistribusikan materi kepada siswa dengan semenarik mungkin, menggunakan media social seperti youtube untuk memaparkan materi pembelajaran, memberifasilitas yang cukup. Peran guru sebagai yaitu guru melakukan pembelajaran berkelompok, melakukan pembelajaran home visit.

Penelitian yang dilakukan peneliti memiliki kelebihan dari penelitian-penelitian terdahulu, kelebihan pada penelitian ini adalah peneliti mengkaji 5 peran guru dalam pembelajaran yaitu peran guru sebagai fasilitator yang mana guru menjalankan perannya merancang media pembelajaran, menyediakan sumber belajar, menyiapkan materi pembelajaran yang sesuai, melakukan interaksi komunikasi yang baik. Peran guru sebagai pengelola pembelajaran guru menjalankan perannya dengan cara merencanakan tujuan pembelajaran, memberikan kegiatan evaluasi seperti soal latihan, ulangan, pr. Peran guru sebagai motivator guru menjalankan perannya memberikan motivasi, memberikan pujian berupa kata-kata, memberikan hadiah pena dan roti, memberikan bantuan kepada siswa secara individu ketika siswa tidak memahami materi pembelajaran. Peran guru sebagai pembimbing yaitu guru menjalankan perannya dengan caramemberi bimbingan kepada siswa, mendidik siswa, mengarahkan siswa. Peran guru sebagai demonstrator guru menjalankan perannya dengan cara mencontohkan sikap teladan yang baik kepada siswa agar siswa meniru sikap teladan yang baik, menggunakan media pembelajaran pada saat menjelaskan materi pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran ceramah dan Tanya jawab pada saat menjelaskan materi pembelajaran.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, terdapat keterbatasan. Peneliti merasa hal itu memang pantas terjadi sebagai pembelajaran peneliti dan penelitian selanjutnya. Dalam hal ini peneliti memaparkan keterbatasan yang terjadi. Pertama, dalam melakukan proses wawancara terkadang terganggu karena bentrok dengan jam mengajar guru; kedua, keterbatasan waktu dan tenaga yang tida mencukupi untuk penelitian lebih lanjut. Meskipun demikian, penulis berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi para penelitian lanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut: Peran guru dalam pembelajaran terdiri dari: *Pertama*, guru sebagai fasilitator bertindak merancang media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan seperti membuat media pembelajaran video, media pembelajaran gambar, menyiapkan materi pembelajaran.; *kedua*, guru sebagai pengelola pembelajaran yaitu guru merencanakan tujuan pembelajaran, melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran, melakukan kegiatan tanya jawab; *ketiga*, peran guru

sebagai motivator guru bertindak memberikan motivasi, memberikan pujian dan hadiah kepada siswa yang mendapatkan nilai bagus.; *keempat*, peran guru sebagai pembimbing guru bertindak memberikan bimbingan kepada siswa, mendidik siswa; *kelima*, peran guru sebagai demonstrator guru bertindak menunjukkan sikap terpuji dan teladan yang baik, menggunakan media pembelajaran gambar dan video, menggunakan metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab. Hambatan guru dalam pembelajaran yaitu tidak semua materi pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran sehingga hal ini sulit dilakukan guru, berkomunikasi dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran sulit karna banyak siswa yang ribut pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran sehingga siswa yang duduk paling belakang tidak terdengar suara guru. Sulitnya guru melakukan kegiatan evaluasi karena tidak semua siswa yang bisa menjawab soal latihan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Sri Nurhidah. 2014. "Pembinaan Guru Oleh Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 2(1). <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/viewFile/3816/3049>.
- Agustin, Mely. dkk. 2017. "Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran." *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika* 1(1). <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/JPPMS/article/view/2259>
- Aprianti, Mutia. 2015. "Peranan Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Di Sma Negeri 1 Makassar." Skripsi. Universitas Negeri Makasar.
- Buchari, Agustini. 2018. "Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 12(2):106. doi: 10.30984/jii.v12i2.897.
- Dedy Mulyasana. 2015. *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Desryani & Dea Mustika. 2022. Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4 (3). <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/4782>
- Firdaus Ahmad & Dea Mustika. 2019. "Problematika Guru Dalam Menerapkan Media Pada Pembelajaran Kelas Rendah Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 3(2):524–32. doi : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1056>.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Juhji. 2016. "Peran Urgen Dalam Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 10(1):52–62. <http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/studiadidaktika/article/view/73>
- Ma'nun dkk. 2020. "Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Maw Kec. Wawonii Utara Kab. Konawe Kepulauan." *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 1(2). <https://lp3m-umkendari.ac.id/index.php/jpp/article/view/39>
- Marwanti, Endah, Program Studi, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, Universitas Sarjana, Wiyata Tamansiswa, and Meningkatkan Pembelajaran. 2019. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran Sd N Singosaren Banguntapan." (April):53–58.
- Maryam, Muhammad. 2016. "Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran." *Lantanida Journal* 4(2):88–97. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/1881>.
- Mulyasa, E. 2016. *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nizam Khairul Aziz. 2020. "Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Tematik Secara Online Di Min 3 Boyolali Tahun Ajaran 2020/2021." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Nurhasanah, Jamilah Aini Nasution, Zahra Nelisa, Fitriani. 2021. "Peranan Guru Kelas Sebagai Pembimbing Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Suloh* 6(1). <http://e-repository.unsyiah.ac.id/suloh/article/view/23042>.
- Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang. 2017. "Belajar Dan Pembelajaran." *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3(2):333. doi: 10.24952/fitrah.v3i2.945.
- Ricardo, Ricardo, and Rini Intansari Meilani. 2017. "Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2(2):79. doi: 10.17509/jpm.v2i2.8108.
- Sabaniah, Siti, Dadan F. Ramdhan, and Siti Khozanatu Rohmah. 2021. "Peran Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Wabah Covid - 19." *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2(1):43–54. doi: 10.51276/edu.v2i1.77.
- Sari, Wann Nurdiana, Murtono, and Erik Aditia Ismaya. 2021. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1(2):1. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/472>.
- Sumiati. 2018. "Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3(2). <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/1599>.
- Wibowo, Dwi Cahyadi, Lhadyza Ocberti, and Adriana Gandasari. 2021. "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Ilmiah Aquinas* 4(1):60–64.

<https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/3792/3188>.

Winkel, W. .. 2007. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

Yestiani, Dea Kiki, and Nabila Zahwa. 2020. "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar." *Fondatia* 4(1):41–47. doi: 10.36088/fondatia.v4i1.515.

Yuni Sri Utami. 2013. "Peran Guru Dalam Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri Karanganyar 2 Kota Mojokerto.". Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.